

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memiliki kehidupan yang layak dan mapan adalah impian setiap orang. Hal itu dapat terwujud apabila orang tersebut mempunyai pekerjaan dan penghasilan yang memadai untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu, setiap orang harus mempunyai keinginan dan usaha keras untuk mewujudkannya. Untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dengan penghasilan yang besar, tentunya memerlukan suatu kemampuan dan perencanaan yang baik mulai dari sekarang.

Mencari pekerjaan dengan jumlah penduduk yang sangat besar sangatlah sulit dilakukan. Hal ini karena perbandingan antara lapangan pekerjaan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang melamar tidaklah sepadan. Selain itu, dalam mencari pekerjaan haruslah mempunyai keahlian dibidang tertentu supaya dapat diterima sebagai karyawan perusahaan. Keahlian seseorang di berbagai bidang sebenarnya sudah diajarkan pada jenjang pendidikan di sekolah. Dalam konteks ini, sekolah adalah pencetak sumber daya manusia yang nantinya akan dibutuhkan di dalam lingkungan masyarakat.

Sekolah yang berfungsi sebagai penghasil sumber daya manusia hendaknya mempunyai program-program yang membantu memberikan petunjuk kepada murid agar memilih pilihan sesuai dengan pekerjaan untuk kehidupan mendatang. Murid-murid pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hendaknya sudah mempunyai rencana dalam menetapkan apakah yang akan dilakukannya se usai lulus dari SMK, apakah ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau melamar pekerjaan di sebuah perusahaan. Keinginan berkarir peserta didik yang beraneka ragam, ternyata dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar diri peserta didik, sehingga menuntut guru Bimbingan dan Konseling untuk lebih selektif dalam menemukan unsur atau bagian yang dapat menyebabkan pemilihan karier murid.

Faktor yang berasal dari luar adalah keadaan ekonomi keluarga. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang mempunyai ekonomi menengah keatas memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi guna mencapai karir yang

diinginkan. Peserta didik yang berasal dari keadaan ekonomi bawah memilih untuk langsung bekerja atau memilih karir. Penyebab lain dari suatu pemilihan pekerjaan ataupun karier dapat disebabkan oleh pemahaman diri. Pemahaman diri merupakan suatu kemampuan untuk melihat berbagai kompetensi yang dimiliki masing-masing individu seperti minat atau keinginan, kemampuan diri dan sebagainya.

Murid atau siswa yang bisa untuk mengenali diri atas kemampuannya, terutama dengan keinginan dan kemampuannya dapat merencanakan karier yang tepat bagi dirinya. Hal ini karena pemahaman diri tentang kemampuan akan disesuaikan dengan karier, misalnya peserta didik yang memiliki fisik lemah harus menyadari bahwa ia kurang tepat untuk memilih karier yang berhubungan dengan fisik. Meskipun kemampuan dapat diusahakan dengan niat dan keuletan, namun alangkah baiknya jika karier disesuaikan dengan tingkat kemampuan sehingga karier yang dipilih dapat sesuai dan sukses dengan maksimal.

Berdasarkan hasil prasurvei di SMK Negeri 1 Bumiratu Nuban Lampung Tengah pada tanggal 27-29 Agustus 2019 diperoleh informasi bahwa:

1. Rencana karier peserta didik belum matang
2. Cita-cita yang diinginkan kurang sesuai dengan kemampuan diri dengan pemilihan karier
3. Peserta didik belum memahami bakat dan minat yang ada dalam dirinya
4. Peserta didik belum memiliki pengetahuan yang luas mengenai kualifikasi karier yang akan dipilihnya.

Berdasarkan hasil prasurvei di atas, menunjukkan kurangnya kemampuan memahami diri yang mengarah pada karier yang diinginkan. Selain itu, dalam wawancara peserta didik juga belum memahami tentang jabatan dan kualifikasi apa yang dibutuhkan untuk jenjang karier yang diinginkan.

Melihat adanya persoalan yang menjadi kendala peserta didik untuk memilih karir setelah selesai studi di SMK, maka perlu ada sejenis bantuan dalam meningkatkan pemahaman diri peserta didik sehingga dapat memilih kariernya. Upaya merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan. Menurut Prayitno (2013:25) mengemukakan bahwa "Guru bimbingan dan konseling adalah guru yang memiliki hak secara penuh dalam kegiatan, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik, menyusun program bimbingan dan konseling, membuat rencana pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah

peserta didik dalam bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir, melaksanakan fungsi pelayanan pemahaman pengentasan, pemeliharaan dan pengembangan dalam bidang pribadi, sosial”.

Dari uraian di atas maka layanan bimbingan dan konseling menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan pemilihan karir. Berbagai hal yang dapat dilakukan guru untuk membantu peserta didik dalam perkembangannya. Terkait dengan perosalan pemilihan karier yang kurang mantap, maka tindakan yang perlu dilakukan guru BK adalah membantu mengarahkan peserta didik menuju cita-cita yang sesuai dengan harapan, bakat, dan kompetensinya. Bimbingan karier menjadi salah satu alternatif dalam upaya pencapaian hasil pemilihan karir yang pas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Pemahaman Diri Melalui Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.”

B. Fokus Penelitian

Dari adanya uraian masalah dan latar belakang yang telah diuraikan di atas fokus dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu peserta didik untuk memahami kemampuan dirinya melalui bimbingan karir.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan masalah penelitian yaitu Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan pemahaman diri peserta didik melalui Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai untuk penelitian ini adalah mengetahui upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam usaha untuk membantu peserta didik memilih karir yang sesuai dengan kompetensinya melalui pemahaman diri dan bimbingan karir.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat di mana dilakukannya penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Bumiratu Nuban Lampung Tengah.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu karena masalah peserta didik ditemukan di SMK Negeri 1 Bumiratu Nuban Lampung Tengah yaitu adanya masalah kurangnya pemahaman diri peserta didik yang berdampak pada pemilihan karier yang kurang tepat.